

ABSTRAK

Pengelolaan aset daerah merupakan salah satu kewenangan yang dimiliki oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bekasi. Dalam menjalankan kewenangan tersebut, BPKD Kabupaten Bekasi memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) agar pengelolaan aset daerah akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang didapatkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bekasi salah satunya tidak terlepas dari optimalnya pengelolaan aset daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keberhasilan Sistem Informasi dari SIMDA BMD dalam menunjang pengelolaan aset pada BPKD Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis penggunaan SIMDA BMD dalam pengelolaan aset daerah pada BPKD Kabupaten Bekasi. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode kualitatif wawancara, observasi langsung, dan studi dokumen. Model keberhasilan sistem informasi DeLone & MCLean (2003) digunakan untuk mengidentifikasi penggunaan SIMDA BMD dalam pengelolaan aset daerah oleh BPKD Kabupaten Bekasi.

Dari hasil yang peneliti lakukan pengelolaan aset Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bekasi dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) memiliki kualitas sistem yang cukup berhasil karena mudah digunakan, kualitas informasi yang dihasilkan SIMDA BMD juga dijadikan bahan untuk mengambil keputusan sehingga aplikasi ini digunakan setiap tahun oleh BPKD, pengguna aplikasi ini juga merasa puas karena penggunaan aplikasi tersebut sudah cukup berhasil untuk memudahkan pegawai dalam mengelola barang milik daerah, namun perlu adanya peningkatan pada SDM untuk tim pengembang SIMDA BMD dan peningkatan pada fitur menu pengadaan, menu penggunaan, menu kapitalisasi aset.

Kata kunci: DeLone & MCLean, SIMDA BMD, Aset, BPKD Kabupaten Bekasi

ABSTRACT

Management the local asset is one of authority which owned by Local Government Finance Office Bekasi distric (BPKD). To commit the authority Local Government Finance Office Bekasi distric (BPKD) optimizing by use information system it's called Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA BMD) in order to create accountable, transparency, effective and efficient on managing local asset. Either Local Government Finance Office Bekasi distric (BPKD) got unqualified opinion it's because optimal management local asset. Purpose from this research is to analyse information system success from SIMDA BMD to support management local asset at Local Government Finance Office Bekasi distric (BPKD).

This research used descriptive qualitative method to analyzed SIMDA BMD used to management local asset at Local Government Finance Office Bekasi distric (BPKD). Data collected by using qualitative method like interview, dirrect observation, and document study. DeLone and McLean Model of System information success used to identification SIMDA BMD used to management local asset at Local Government Finance Office Bekasi distric (BPKD).

The result from this research for management local asset at Local Government Finance Office Bekasi distric (BPKD) by using SIMDA BMD is system quality passable because it's easy to use, information quality from output SIMDA BMD being decision making substance that make SIMDA BMD use every years by BPKD. This application make user satisfafied because it's helped staff to management local owned asset. Nevertheless it's need to enhancement in human resources for development SIMDA BMD team and enhancement on menu feature, usage menu, and asset capitalization menu.

Keywords: DeLone & McLean, SIMDA BMD, Asset, Local Government Finance Office Bekasi distric (BPKD)



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG